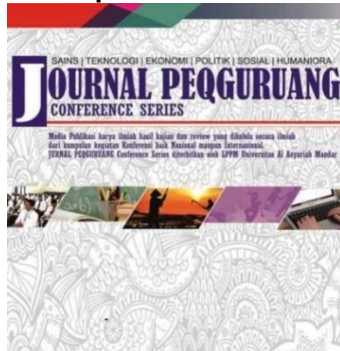


### Graphical abstract



## PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP MATERI PPKn MELALUI METODE DEBAT DI SMA NEGERI 1 CAMPALAGIAN

<sup>1\*</sup>Intan, <sup>2</sup>Dermawan, <sup>3</sup>Muh. Muzani Zulmaizar  
Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding author:  
[intan1441561@gmail.com](mailto:intan1441561@gmail.com)

### Abstract

Based on the problems that occurred in class X of SMAN 1 Campalagian, Polewali Mandar Regency, the thing that became an obstacle in learning Civics was that students' interest and learning outcomes could still be said to be not good enough. This is due to the low enthusiasm of students in learning, when students enter the classroom and start with learning Civics students are less enthusiastic about participating in Civics learning, so students tend to be inactive and do not feel part of the class. In addition, the implementation of learning has not used interesting and varied methods, causing student learning activity to be low. The low activity of students in the learning process causes low interest in learning for students. The purpose of this study was to increase student interest and learning outcomes in Civics Subjects with the Class X debate method at SMAN 1 Campalagian. This type of research uses a Classroom Action Research design. In this CAR, there are 2 cycles in which each cycle consists of 2 meetings, and each meeting. The subjects of this study were class X students with a total of 36 students. Data collection techniques in this study were in the form of observation sheets, questionnaire sheets and documentation. Data analysis techniques used in this research are quantitative and qualitative data. From the results of this study, it can be seen that students' interest in learning has increased from 66.54% in cycle I and cycle II to 83.39% so that there is an increase of 16.85% so it is categorized as very strong. Thus, it can be concluded that the debate method can increase student interest and learning outcomes in PPKn Class X SMAN 1 Campalagian subjects.

**Keywords:** *Debate Method*

### Abstrak

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas X SMAN 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran PPKn yaitu Minat dan hasil Belajar Siswa masih dapat dikatakan belum cukup baik. Hal ini disebabkan antusias siswa dalam belajar rendah, ketika siswa memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan belajar PPKn siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran PPKn, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajarannya belum menggunakan metode yang menarik dan bervariasi sehingga menyebabkan keaktifan belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan minat belajar yang rendah bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Minat dan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn dengan Metode debat Kelas X SMAN 1 Campalagian. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam PTK ini terdapat 2 siklus yang mana pada setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, dan setiap pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas X dengan jumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa, lembar observasi, lembar angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa, data kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa minat belajar siswa telah mengalami peningkatan dari 66,54% pada siklus I dan siklus II 83,39% sehingga terjadi peningkatan 16,85% maka dikategorikan sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan metode debat dapat Meningkatkan Minat dan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMAN 1 Campalagian.

**Kata Kunci :** *Metode Debat*

### Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.2407>

Received : 03 Agustus 2021 | Received in revised form : 12 September 2021 | Accepted : 25 Oktober 2021

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan anak untuk membangun generasi yang lebih baik tidak hanya itu dengan memiliki Pendidikan yang baik. Pemerintah telah merencanakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Pendidikan formal yang merupakan inti dari keberhasilan suatu Pendidikan. Maka dari itu Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang dimana Pendidikan nilai dan Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu dari sekian banyak materi Pendidikan yang disampaikan pada proses belajar mengajar disekolah.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional BAB 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 1 diungkapkan sebagai berikut, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara. Oleh sebab itu dalam melaksanakan proses Pendidikan dibutuhkan strategi mengajar yang tepat.

Peran guru sangatlah penting untuk dapat mengatasi permasalahan seperti dipaparkan dalam hasil wawancara dan observasi. Kemampuan berkomunikasi sangatlah dibutuhkan untuk melatih peserta didik untuk berani berbicara di depan umum dan mampu memberikan pendapatnya serta membangun mental peserta didik agar tidak segan-segan untuk mengutarakan pendapatnya. Saat proses belajar mengajar dengan strategi debat aktif peserta didik juga dituntut untuk mampu menghargai pendapat orang lain. (Amalia, N. R. 2018)

Pada pengelolaan kelas ada dua subjek yang memegang peranan yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai pengelola, sebagai pemimpin mempunyai peranan yang lebih dominan dari peserta didik. Motivasi kerja guru dan gaya kepemimpinan guru merupakan komponen yang akan ikut menentukan sejauhmana keberhasilan guru dalam mengelola kelas Untuk menarik minat peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya mata pelajaran PKn untuk SMA secara keseluruhan tidaklah mudah. (Suhaebah Nur, 2014)

Dimensi dan Indikator Minat Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat (2013:89) membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu.

Dalam proses belajar, dibutuhkan suatu aktivitas karena pada dasarnya belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan pengalaman, hanya mungkin diperoleh jika peserta didik dengan aktivitasnya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya. (Adel, A., Nadir, M., & Latief, A., 2019)

Tujuan dari model pembelajaran debat yang dipilih oleh guru mata pelajaran PPKn adalah agar peserta

didik mempunyai sikap kritis dalam mengamati kejadian – kejadian yang ada disekitarnya. Model pembelajaran debat melibatkan keaktifan peserta didik dan membutuhkan sikap kritis peserta didik dalam menganalisis suatu peristiwa yang disajikan oleh guru. Dalam model pembelajaran debat itu sendiri guru juga harus pandai memilih materi yang dapat diperdebatkan. Pemilihan model debat yang cocok sebagai model pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap kritis peserta didik juga harus dipertimbangkan. Salah satu tipe debat yang dipilih adalah tipe debat aktif.

## 2. METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Dave Ebbutt (dalam Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 1) mengatakan bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Sedangkan menurut Suhardjono (dalam Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5) Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan menurut Hopkins (dalam Kunandar, 2012, hlm. 43) yang mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Berdasarkan pada kondisi dan situasi yang dipersyaratkan perwujudannya tindakan yang dilakukan dalam rangka PTK harus diterapkan sedemikian sehingga masih ada dalam batas-batas kemampuan guru serta dukungan fasilitas yang tersedia di sekolah maupun kemampuan rata-rata siswa untuk “mencernakannya”. Dengan kata lain, sebagai aktor PTK, guru hendaknya cukup realistis dalam menghadapi kenyataan keseharian dunia sekolah tempat ia berada dan melaksanakan tugasnya. (Arikunto, S., 2021 *revisi*).

### Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di di SMA 1 Negeri Campalagian, yang berlangsung pada bulan Februari sampai Maret 2021.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Angket yang diberikan adalah pada setiap siklus. Angket ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode Debat.

Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

#### Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari sebuah penelitian yaitu pengumpulan data, pengumpulan data diperoleh dari proses pengadaan data karena itu akan mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan apabila tidak memperoleh data. Teknik pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265)

Pengumpulan data merupakan cara kerja dalam penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan dalam kegiatan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan Tes, observasi, dan angket, yakni :

#### 1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tes berupa evaluasi dan tes akhir siklus yang akan digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat dan hasil belajar siswa terhadap materi PPKn melalui metode debat.

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Debat kelas X di SMA Negeri 1 Campalagian.

#### 3. Angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.

#### Teknik Analisis Data

Analisis adalah kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013).

#### Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya dari nilai ketuntasan yang ditentukan Pada Pembelajaran PPKn melalui metode debat kelas X Mipa 4 di SMAN 1 Campalagian dan secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 75.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan Metode Debat pada Materi PPKn di SMA Negeri 1 Campalagian. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah: Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap, Menentukan materi pokok dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP, Menetapkan indikator ketercapaian Minat belajar Siswa pada materi yang ada, Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode Debat pada Materi PPKn di peroleh hasil siklus I dan II

#### Analisis Data Metode Debat Siklus I Dan II

Tabel Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

| Aspek Yang Diamati  | Siklus I   | Ket      | Siklus II   | Ket      | Peningkatan |
|---|------------|----------|-------------|----------|-------------|
| Memperhatikan penjelasan guru                             | 68%        | D        | 83 %        | B        | 15%         |
| Bertanya kepada guru                                      | 65%        | D        | 85 %        | B        | 20%         |
| Bekerja sama dengan kelompok                              | 73%        | C        | 89 %        | B        | 16%         |
| Mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru             | 60%        | D        | 90 %        | A        | 30%         |
| Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran | 56%        | E        | 87 %        | B        | 31%         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>315</b> |          | <b>435</b>  |          | <b>120</b>  |
| <b>Presentase</b>   | <b>63%</b> | <b>D</b> | <b>87 %</b> | <b>B</b> | <b>24%</b>  |
| <b>Rata-rata</b>  | <b>64%</b> | <b>D</b> | <b>87 %</b> | <b>B</b> | <b>25%</b>  |

#### Analisis Data Hasil Angket Minat dan Hasil Belajar Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 2 siklus bahwa perbandingan minat belajar siswa pada siklus I dan II dengan metode debat

Tabel Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

| No                 | Aspek              | Siklus I       | Ket         | Siklus II      | Ket                |
|--------------------|--------------------|----------------|-------------|----------------|--------------------|
| 1                  | Perasaan senang    | 67,18 %        | Kuat        | 81,79 %        | Sangat Kuat        |
| 2                  | Ketertarikan       | 65,38 %        | Kuat        | 85,38 %        | Sangat Kuat        |
| 3                  | Perhatian siswa    | 67,18 %        | Kuat        | 81,54 %        | Sangat Kuat        |
| 4                  | Keterlibatan siswa | 66,41 %        | Kuat        | 84,87 %        | Sangat Kuat        |
| Jumlah             |                    | 266,15         |             | 333,58         |                    |
| <b>Rata-rata</b>   |                    | <b>66,54 %</b> | <b>Kuat</b> | <b>83,39 %</b> | <b>Sangat Kuat</b> |
| <b>Peningkatan</b> |                    |                |             |                | <b>16,85%</b>      |

Maka dari itu dapat disimpulkan, bahwa terjadi peningkatan nilai dari mulai siklus I sampai ke siklus II telah memperoleh hasil yang memuaskan. Jika dilihat dari nilai rata-rata kelas yang mencapai 75 sudah melewati nilai KKM yang terdapat di Kelas X Mipa 4 SMAN 1 Campalagian. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat dan hasil Belajar Materi PPKn dengan Melalui metode debat telah dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa metode Debat dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa, yaitu pada siklus I sebesar 52,6% dan pada siklus II sebesar 84,21% artinya mengalami peningkatan 16,85%. Maka dengan hasil ini target dapat tercapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adel, A., Nadir, M., & Latief, A. (2019, November). Pengaruh Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 1, No. 2, pp. 84-87).
- Amalia, N. R. (2018). *Pengaruh Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V MIN 6 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2014). Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter. *Bogor: Ghalia Indonesia*, 2(3).
- Hazimah, N. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku (Penelitian Tindakan Kelas pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di Kelas IV SDN Pasawahan 01 Kabupaten Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Hidayat, A., & Diwasasri, A. H. A. (2013). Factors influencing attitudes and intention to purchase counterfeit luxury brands among Indonesian consumers. *International Journal of Marketing Studies*, 5(4), 143.
- Nur, S. (2016). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di Sma I Polewali. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 8(1), 62-81.
- Sugiyono, B. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D. *Bandung CV Alfabeta*.

#### Perundang - undangan

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional